

ABSTRACT

Cornelia Tyas Wening. 2024. *SOCIAL INJUSTICE TOWARD THE CROSSDRESSER IN ROBERT GALBRAITH'S TROUBLED BLOOD*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

J.K. Rowling—author of the *Harry Potter* series—published the Cormoran Strike novel series with a detective theme using the pseudonym, Robert Galbraith. This research uses the fifth novel in the series, namely *Troubled Blood*, which tells the story of a private detective who is hired to investigate the disappearance of a woman. This investigation led the detective, Cormoran Strike, to investigate a serial killer, Dennis Creed, who carried out his actions by disguising himself as a woman or as a crossdresser. It turns out that Dennis Creed's character is considered to have a bad impact on crossdressers, queers, gays, and LGBTQ+ activists, one of which is increasing social injustice for them.

This thesis discusses the problem of social injustice experienced by crossdressers, whether in the form of discrimination or stigma that develops in society. In answering these questions, this thesis uses several theories related to gender, such as gender theory itself, queer theory, and crossdressing theory. Apart from that, identity and social justice theories are also used to analyze acts of social injustice related to the identity of crossdressers in society. The book *Gender Trouble* by Judith Butler is also a supporting reference regarding social views that shape gender identity, thereby causing limitations for non-binary groups.

This research shows that the character Dennis Creed in *Troubled Blood* by Robert Galbraith represents the social injustice received by crossdressers, as well as the real impact for crossdressers and other non-binary groups from the depiction of crossdressers as criminals in several novels.

Key words: crossdresser, gender, social injustice, stigma, *Troubled Blood*

ABSTRAK

Cornelia Tyas Wening. 2024. *SOCIAL INJUSTICE TOWARD THE CROSSDRESSER IN ROBERT GALBRAITH'S TROUBLED BLOOD*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

J.K. Rowling—penulis series novel *Harry Potter*—menerbitkan series novel Cormoran Strike yang bertema detektif dengan menggunakan nama samaran atau pseudonym, Robert Galbraith. Penelitian ini menggunakan novel kelima dalam series tersebut, yaitu *Troubled Blood*, bercerita tentang seorang detektif swasta yang disewa untuk menyelidiki kasus menghilangnya seorang perempuan. Penyelidikan ini membawa sang detektif, Cormoran Strike menyelidiki seorang pembunuh berantai, Dennis Creed, yang melakukan aksinya dengan menyamar sebagai seorang perempuan atau menjadi crossdresser. Karakter Dennis Creed ternyata dianggap membawa dampak buruk bagi crossdresser, queer, gay, dan para aktivis LGBTQ+, salah satunya meningkatnya ketidakadilan sosial bagi mereka.

Tesis ini membahas permasalahan ketidakadilan sosial yang dialami oleh crossdresser, baik itu berupa diskriminasi maupun stigma atau stereotype yang berkembang di masyarakat. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, tesis ini menggunakan beberapa teori yang berhubungan dengan gender, seperti teori gender itu sendiri, teori queer, dan teori crossdressing. Selain itu, digunakan juga teori identitas dan keadilan sosial untuk menganalisis tindakan ketidakadilan sosial yang berhubungan dengan identitas crossdresser di masyarakat. Buku *Gender Trouble* karya Judith Butler juga menjadi referensi pendukung mengenai pandangan sosial membentuk identitas gender, sehingga menyebabkan keterbatasan pada kelompok non-binary.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Dennis Creed pada novel *Troubled Blood* karya Robert Galbraith merepresentasikan adanya ketidakadilan sosial yang diterima oleh crossdresser, serta dampak nyata bagi crossdresser dan kelompok non-binary lainnya dari penggambaran crossdresser sebagai pelaku kriminal di beberapa novel.

Kata kunci: crossdresser, gender, ketidakadilan sosial, stigma, *Troubled Blood*